



KR-Istimewa

Mengenalkan mitigasi bencana sejak dini menjadi misi Yayasan SHEEP Indonesia (YSI). Terlebih, bagi anak-anak sangat perlu. Sebab, kelompok ini termasuk rentan dan berisiko tinggi. Supaya lebih muda dipahami, maka pengenalan kesiapsiagaan bencana ini disampaikan secara sederhana dengan metode bermain. Seperti terlihat di gambar ketika YSI belum lama ini di Kelurahan Demangan Yogya, memberikan edukasi kepada puluhan anak tentang mitigasi bencana dan hasilnya cukup menggembirakan.

UGM Tembus Posisi 10 Besar Dunia

JAKARTA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil menembus posisi 10 besar dunia untuk SDG 1, yaitu No Poverty atau Tanpa Kemiskinan. Demikian Rektor UGM, Panut Mulyono dalam keterangan persnya, Kamis (5/5).

Seperti diketahui, Times Higher Education (THE) menerbitkan hasil THE University Impact Rankings 2022. Peningkatan ini menunjukkan bagaimana sektor pendidikan tinggi global bekerja menuju Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

Dalam pemeringkatan THE University Impact Rankings tahun ini, UGM berpartisipasi dalam keseluruhan 17 SDGs. "Dari 17 SDGs yang dinilai, UGM menunjukkan peningkatan performa yang cukup signifikan pada 4 SDGs dan berhasil menembus posisi 10 besar dunia untuk SDG 1," terang Rektor UGM, Panut Mulyono.

Ia memaparkan, peringkat UGM untuk SDG 1 berada pada posisi ke-10, melompat 6 peringkat dari tahun sebelumnya.

Selain itu, UGM juga berhasil memperbaiki peringkat untuk dua SDG lainnya menjadi posisi 20 besar dunia yaitu peringkat 12 untuk SDG 8: Decent Work and Economic Growth (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) serta peringkat 20 untuk SDG 2: Zero Hunger (Tanpa Kelaparan). Untuk SDG lainnya, UGM menduduki peringkat 50 SDG 16: Peace, Justice and Strong Institutions (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh) serta masuk peringkat 100 besar dunia untuk 5 SDGs lainnya.

UGM berhasil meraih posisi ke-53 untuk SDG 7: Affordable and Clean Energy (Energi Bersih dan Terjangkau), posisi ke-62 untuk SDG 15: Life on Land (Ekosistem Daratan), posisi ke-75 untuk SDG 6: Clean Water and Sanitation (Air Bersih dan Sanitasi Layak), posisi ke-77 untuk SDG 14: Life below Water (Ekosistem Laut), dan posisi ke-100 untuk SDG 9: Industry, Innovation and Infrastructure (Industri, Inovasi dan Infrastruktur). (Ati)

PERINGATAN HARDIKNAS 2022

Pendidikan Anak-anak Tak Boleh Terabaikan

JAKARTA (KR) - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyampaikan, di saat dunia tengah didera ketidakpastian oleh krisis, pandemi atau perang, pendidikan bagi anak-anak Indonesia tidak boleh terabaikan.

"Dunia tengah didera ketidakpastian oleh krisis, pandemi atau perang, tapi pendidikan anak-anak kita tak boleh terabaikan," ujar Presiden di akun twitter pribadinya @Jokowi, yang diunggah bertepatan dengan momentum Peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Tahun 2022, baru-baru ini.

Kepala Negara menambahkan, pendidikan adalah salah satu modal untuk menuju Indonesia maju. "Me-

lalui pendidikan kita menempuh jalan panjang untuk membangun identitas, karakter dan martabat bangsa Indonesia untuk menyambut masa depan yang lebih maju," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Kabinet (Seskab) Pramono Anung menyatakan, pandemi telah mendorong transformasi di dunia pendidikan di tanah air.

"Kita dulu tak membayangkan, proses belajar mengajar dilakukan melalui daring, karena pandemi kita telah bisa melewati dan melakukan dengan sangat baik. Dunia pendidikan kita telah melakukan reformasi luar biasa di era pandemi ini,"

ujar Seskab dalam video yang diunggah di kanal YouTube Sekretariat Kabinet.

Seiring dengan situasi pandemi yang terus terkendali pada level yang rendah, Seskab berharap transformasi di dunia pendidikan dapat terus diakselerasi. "Saya berharap, dunia pendidikan kita semakin maju, membuat anak didik kita semakin bisa bertarung di dunia internasional dalam dunia pendidikan," kata Seskab.

Menutup pernyataannya, tak lupa Seskab Pramono Anung mengucapkan selamat Hari Pendidikan Nasional kepada seluruh insan pendidikan Indonesia. (Ati)

SERBUAN BUDAYA ASING

Perlu Benahi Pendidikan Indonesia

JAKARTA (KR) - Di tengah serbuan budaya asing berbungkus globalisasi, makin perlu membenahi pendidikan Indonesia berlandaskan iklim, lingkungan dan kebutuhan nasional bangsa Indonesia. Hal itu dimaksudkan, demi kelanjutan eksistensi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

"Kita tidak anti asing. Kita terbuka dengan tetap mempertahankan habitat kebudayaan Indonesia," ujar Panitera Umum (Sekretaris Jenderal) Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa (MLPTs) Ki Dr Saur Panjaitan XIII MM dalam siaran persnya, Rabu (4/5).

Ki Saur Panjaitan menyebutkan, memperingati Hari Pendidikan Nasional setiap 2 Mei, adalah sebagai penghormatan kepada sosok dan perjuangan Pahlawan Bapak Pendidikan Nasional Ki Hadjar Dewantara, yang lahir 2 Mei 1889 dan mendirikan Tamansiswa 3 Juli 1922.

Ada beberapa catatan terkait Hari Pendidikan Nasional yang tidak bisa lepas dari pemikiran Ki Hadjar Dewantara.

Menurut Saur Panjaitan sudah terlalu memandang pohon pen-

didikan yang tumbuh di negara asing dan bermimpi, dengan mengadopsi dan mengacu model pendidikan mereka, Indonesia dapat membangun sumberdaya manusia sejajar dengan mereka.

Namun hasilnya, tidak bisa menyamai jika tanaman tersebut tumbuh di tanah, iklim, dan lingkungan negara aslinya. "Pendidikan itu seperti pohon, tumbuh subur di habitat budayanya," katanya.

Bangsa Indonesia menurut Saur, hanya bisa sejajar dengan bangsa maju jika pendidikannya berlandaskan budaya, filosofi dan tujuan NKRI. Hal yang perlu dilakukan bukan menggantikan dengan budaya asing, melainkan menyandingkannya dengan bangga.

Semangat Hari Pendidikan Nasional, perlu menghidupkan Kembali Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang pendidikan sebagai proses pembudayaan agar anak-anak Indonesia tetap berpijak kokoh pada budaya bangsanya, budaya Pancasila.

Pemikiran Ki Hadjar Dewantara sangat visioner, menembus abad dan millennium. Sebelum Indonesia merebut kemerdekaannya, dasar-

dasar pendidikan sebagai proses pembangunan manusia Indonesia.

Proses pembudayaan Pancasila telah diletakkan oleh Hadjar Dewantara, salah satunya melalui Trikon, yaitu untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan nasional Indonesia, harus *kontinyu* artinya terus menerus dan berkesinambungan.

Di sisi lain kebudayaan juga *konvergen*, yaitu dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan jaman dan *konsentris* dimana pengembangan harus tetap berdasarkan kepribadian Indonesia.

Masih banyak pemikiran lainnya yang relevan, khususnya tentang kepemimpinan, *ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani*.

Bagi Ki Hadjar Dewantara, tujuan pendidikan adalah mendorong munculnya daya cipta/kreatifitas dengan cara mengasah rasa untuk membedakan yang baik dari yang buruk, mempertajam nalar untuk membedakan yang benar dari yang salah, dan menuntun karsa untuk membedakan yang bagus dari yang jelek. (War)

EKONOMI

Laba BNI Kuartal I Rp 3,96 T

JAKARTA (KR) - Laba PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI pada kuartal I tahun 2022 mencapai Rp 3,96 triliun. Angka ini tumbuh 63,2 persen secara tahunan atau year-on-year (yoy). "Pencapaian laba bersih ini dihasilkan dari Pendapatan Operasional Sebelum Pencadangan (PPOP) yang tumbuh kuat 7,3 persen yoy menjadi Rp 8,5 triliun," kata Dirut BNI Royke Tumilaar di Jakarta, belum lama ini.

Pencapaian pendapatan operasional ini bahkan adalah tertinggi yang pernah dihasilkan BNI, lebih tinggi dari pendapatan operasional sebelum pandemi. Selain itu, upaya perbaikan kualitas kredit melalui monitoring, penangan dan kebijakan yang efektif membuat biaya pencadangan kredit juga turun tajam sebesar 26,1 persen yoy.

Aset CIMB Niaga Terbesar Kedua

JAKARTA (KR) - Laba bersih konsolidasi (unaudited) PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) pada kuartal I tahun 2022 sebesar Rp 1,2 triliun. Laba meningkat 19,9 persen year-on-year (yoy) dan menghasilkan earnings per share Rp 47,89.

"Kami meraih hasil yang baik pada kuartal pertama dan sekaligus meneruskan kinerja yang solid sejak tahun 2021. Pertumbuhan positif pada pendapatan operasional, pengelolaan biaya operasional yang baik, dan pembentahan cadangan yang lebih rendah mendorong kinerja di 1Q22. Hasil kinerja yang menggembirakan ini mencerminkan keberhasilan prioritas strategi kami dalam pemulihan ekonomi yang positif," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Lani Darmawan di Jakarta, baru-baru ini.

Dikatakannya, Bank Niaga terus menjaga kecukupan pencadangan yang berfokus pada kualitas aset dan penerapan manajemen risiko. Dengan kondisi perekonomian

"Total baki kredit yang disalurkan sepanjang kuartal pertama 2022 tumbuh 5,8 persen yoy menjadi Rp 591,68 triliun. Posisi ini sudah lebih tinggi dari kondisi sebelum pandemi yakni Q1 2020. Indikator kinerja positif lainnya terkait dengan kualitas aset, likuiditas, dan efisiensi juga semakin baik sehingga turut mendorong tercapainya pendapatan operasional yang lebih tinggi," kata Royke.

Ke depan, Royke melanjutkan, BNI akan terus meningkatkan kinerja kredit dengan rentang pertumbuhan 7-10 persen pada tahun ini. Akselerasi kinerja ini akan sangat didukung oleh rencana penyaluran kredit lebih kuat dan berkualitas di semua segmen dan tren positif ekonomi makro seperti kegiatan ekonomi yang lebih terbuka, serta harga komoditas yang kuat. (Lmg)

yang terus membaik, diharapkan kinerja positif yang telah diraih dapat terus berlanjut di tahun 2022 yang didorong oleh pertumbuhan kredit, normalisasi Net Interest Margins (NIM) pada kuartal-kuartal berikutnya, serta menerapkan disiplin yang ketat dalam pengelolaan biaya.

"Ke depannya, kami akan terus membangun dan memanfaatkan kapabilitas digital untuk meningkatkan customer experience dan mendorong pertumbuhan bisnis jangka panjang," ujarnya.

Ditambahkan, untuk Capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) CIMB Niaga berada pada posisi yang kuat masing-masing sebesar 23,1 persen dan 76,1 persen per 31 Maret 2022.

Sedangkan total aset mencapai Rp 307,4 triliun per 31 Maret 2022. Sehingga CIMB Niaga mempertahankan posisinya sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset. (Lmg)

LANGKAH AGRESIF KENDALIKAN INFLASI

Bank Sentral AS Naikkan Suku Bunga Setengah Poin

WASHINGTON (KR) - Bank Sentral AS Federal Reserve (Fed), Rabu (4/5) telah menaikkan suku bunga acuannya sebesar setengah poin persentase. Hal ini menandai kenaikan suku bunga paling tajam sejak 2000, ketika mengambil langkah lebih agresif untuk mengendalikan inflasi tertinggi dalam empat dekade.

Komite Pasar Terbuka Federal (FOMC), badan pembuat kebijakan Fed memutuskan untuk menaikkan kisaran target suku bunga dana federal menjadi 0,75 hingga 1,0 persen, kata Fed dalam sebuah pernyataan setelah pertemuan kebijakan dua hari. Komite juga memutuskan untuk mulai mengurangi kepemilikannya atas sekuritas pemerintah dan utang agensi serta sekuritas agensi yang didukung hipotek pada 1 Juni, menurut pernyataan itu.

"Meskipun aktivitas ekonomi secara keseluruhan turun tipis pada kuartal pertama, pengeluaran rumah tangga dan investasi tetap bisnis tetap kuat. Kenaikan pekerjaan telah kuat dalam beberapa bulan terakhir, dan tingkat pengangguran telah menurun secara substansial," kata The Fed seperti dikutip Antara.

Menurutnya, inflasi tetap tinggi mencerminkan ketidakseimbangan penawaran dan permintaan terkait pandemi, harga energi yang lebih tinggi, dan tekanan harga-harga yang lebih luas. Perang Rusia-Ukraina dan peristiwa terkait penciptakan 'tekanan kenaikan tambahan' pada inflasi dan cenderung membebani kegiatan ekonomi.

Selain itu, penguncian terkait Covid-19 di China kemungkinan akan memperburuk gangguan rantai pasokan, bunyi pernyataan itu. "Komite sangat memperhatikan risiko inflasi," kata The Fed.

The Fed biasanya menaikkan suku bunga seperempat poin persentase, dan kenaikan suku bunga setengah poin yang baru diumumkan, bersama dengan langkah segera untuk menyesuaikan neraca 9 triliun dolar AS, akan menandai pergeseran ke mode pengetatan yang lebih agresif.

Keputusan The Fed ditujukan untuk memerangi inflasi yang melonjak, karena kekhawatiran yang berkembang bahwa inflasi yang tinggi akan mengakar.

Ketika ditanya tentang risiko resesi, Ketua Fed Jerome Powell mengaku memiliki peluang bagus untuk mendapatkan hasil atau

hasil yang lembut. Mengingat rumah tangga dan bisnis berada dalam kondisi keuangan yang kuat, dan pasar tenaga kerja sangat kuat.

Memperhatikan bahwa ada ketidakseimbangan antara penawaran dan permintaan di pasar tenaga kerja, ketua Fed mengatakan kebijakannya akan memoderasi permintaan, yang akan membantu menurunkan lonjakan pekerjaan.

Dengan lebih banyak orang kembali ke pasar tenaga kerja, penawaran dan permintaan akan kembali seimbang.

"Itu akan memberi kita kesempatan untuk menurunkan upah, dan menurunkan inflasi, tanpa harus memperlambat ekonomi dan mengalami resesi, dan membuat pengangguran meningkat secara material. Ada jalan untuk itu," katanya. (Has)

ANTISIPASI ARUS BALIK LEBARAN

Dipertimbangkan, Pemindahan Titik Logistik di Pelabuhan Merak

LAMPUNG SELATAN (KR) - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir mengaku sedang mempertimbangkan untuk memindahkan titik penyeberangan logistik di Pelabuhan Merak ke titik lain. Tujuan dari pemindahan tersebut adalah peningkatan pelayanan kepada masyarakat, terutama yang saat ini sedang atau akan menempuh arus balik Lebaran 2022.

"Kami, Kementerian BUMN, akan menggambarkan ulang bersama pihak Polri dan pemerintah daerah, Pak Gubernur, apakah Merak ini akan tetap kita berlakukan sebagai pelabuhan penyeberangan hanya mobil dan motor, apakah berikut logistik tetapi logistiknya dipindahkan ke titik lain," kata Erick kepada wartawan di Pelabuhan Bakauheni Lampung, Rabu (4/5).

Menurut Erick, pembangunan infrastruktur oleh Presiden Joko Widodo telah membuahkan hasil dalam pertumbuhan perekonomian. Terjadi peningkatan signifikan pada pertumbuhan penyeberangan logistik di Indonesia. "Pertumbuhan pada saat ini, penyeberangan daripada logistik atau truk itu meningkat 116 persen. Artinya, ini suatu data nyata bahwa Indonesia bangkit dari masalah Covid-19," tuturnya.

Dikatakan pula, kenaikan kendaraan roda empat juga mencapai angka 27 persen, membuktikan terjadinya peningkatan ekonomi masyarakat Indonesia. Berbagai peningkatan tersebutlah yang menjadi pertimbangan bagi Kementerian BUMN untuk melakukan kalkulasi ulang dan mempertimbangkan untuk memindahkan titik

penyeberangan logistik di Pelabuhan Merak. "Hal ini yang nantinya akan menjadi pertimbangan, akan kami hitung ulang supaya tadi, bagaimana kami bisa meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat," tandas Erick.

Sementara Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi mengharapkan logistik dapat terfokus pada Pelabuhan Panjang dan tidak menyeberang melalui Pelabuhan Bakauheni. Dengan demikian, beban Pelabuhan Bakauheni akan menjadi lebih lapang dan dapat berjalan dengan lebih baik.

"Kami harapkan Panjang itu terutama untuk logistik. Agar logistik itu tidak ke mari, tidak ke Bakauheni, tapi Panjang, sehingga load daripada Bakauheni lebih lega dan bisa berjalan dengan baik," ujar Budi. (Has)